

LAMPIRAN



Lampiran 1. Surat Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 1754/UN48.7.1/DT/2021

8 Juni 2021

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Singaraja
di Singaraja

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: PANDE MADE DENNY SANJAYA
NIM	: 1712011036
Jurusan	: Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2020/2021
Judul	: Peran Guru sebagai Fasilitator dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMK Negeri 1 Singaraja pada Masa Pandemi Covid 19

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

[Handwritten Signature]
Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi. Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Lampiran 2. Surat Keterangan Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Singaraja



SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/145.03/SMKN1.SGR/2021

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Gunastra, S.Pd, M.Pd
NIP. : 19621231 198703 1 256
Pangkat/Jabatan : Pembina Tk.I/IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Singaraja

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Paude Made Denny Santjaya
NIM : 1712011036
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memang benar telah selesai melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Singaraja dalam rangka melengkapi syarat perkuliahan mata kuliah Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 03 Agustus 2021
Kepala SMK Negeri 1 Singaraja



I Wayan Gunastra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19621231 198703 1 256

Lampiran 3. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA		
 IDENTITAS NAMA GURU : Ni Nyoman Murtini, M.Pd MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA KELAS : X SEMESTER : Ganjil MATERI : Menyampaikan Ide Melalui Anekdote Pertemuan ke-10 ALOKASI WAKTU : 4 JP (Daring) ALAT, BAHAN, SUMBER BELAJAR ALAT DAN BAHAN : 1. WhatsUp SUMBER BELAJAR 1. Buku Paket Siswa SMK Kelas X 2. Internet	TUJUAN PEMBELAJARAN <ol style="list-style-type: none">1. Mendata pokok-pokok isi teks anekdot2. Membandingkan anekdot dengan humor	
	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PEMBUKAAN <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyampaikan salam pembuka2. Guru memeriksa kehadiran siswa3. Guru menggali pengetahuan awal siswa terkait materi4. Guru memaparkan indikator pembelajaran KEGIATAN INTI <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mampu mencari referensi terkait materi ajar2. Guru menampilkan media pembelajaran untuk gambaran umum terkait teks anekdot3. Siswa mampu membandingkan anekdot dan humor4. Siswa mampu mendata isi pokok pada teks anekdot PENUTUP <ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran2. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran dengan menghaturkan doa bersama	
	RENCANA PENILAIAN <ul style="list-style-type: none">- Nilai Pengetahuan dikumpulkan melalui diskusi yang dilakuka- Nilai Keterampilan dinilai dari pembahasan materi	
	Guru Pengajar	Singaraja, 20 Juli 2020 Kepala SMK N 1 Singaraja
	Ni Nyoman Murtini, M.Pd NIP. 197302021999032008	I Wayan Gunastira, S.Pd, M.Pd NIP. 196212311987031256

Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi

Nama guru : Ni Nyoman Murtini, M.Pd.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Ni Nyoman Murtini, M.Pd.

Hari / tanggal : Senin, 5 Mei 2021

No	Guru sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran	Pelaksanaan		Kualitas Pelaksanaan	
		Sudah	Belum	Kurang	Baik
1.	Mendengarkan dan tidak mendominasi	✓			✓
2.	Bersikap sabar	✓		✓	
3.	Menghargai dan rendah hati	✓			✓
4.	Mau belajar	✓			✓
5.	Bersikap sederhana	✓			✓
6.	Bersikap akrab dan melebur	✓			✓
7.	Tidak berusaha menceramahi	✓			✓
8.	Tidak berpihak dan mengkritik	✓			✓
9.	Bersikap terbuka	✓			✓
10.	Bersikap positif	✓			✓

1. Mendengarkan saat diskusi, menerima usulan dari siswa.
2. Sabar dalam memandu jalannya diskusi, namun guru terlalu cepat memberikan instruksi satu ke instruksi lainnya.
3. Guru telah menghargai setiap jawaban siswa dan memberikan apresiasi.
4. Tidak menggunakan variasi pembelajaran, menggunakan media yg bervariasi, dan mengoptimalkan gadget. Sumber informasi tidak hanya berasal dari penjelasan guru.
5. Tidak terlihat lagi jarak diantara guru dengan siswa, guru tidak sering bertukar stiker/note pada saat pembelajaran.
6. Guru memberikan perhatian kepada semua siswa sehingga menciptakan suasana kelas yang nyaman.
7. Guru tidak terus-terusan menjelaskan materi, ketika ada siswa yang salah menjawab beliau tidak langsung memberikan ceramah.
8. Ketika siswa salah melakukan instruksi, guru tidak langsung memberikan kritik.
9. Guru tidak kabur saat ada siswa yang tidak diterima dengan nilai yg diberikan, guru akan berdiskusi dengan siswa.
10. Guru memberikan motivasi sebelum memulai pembelajaran dan memberi penguatan serta apresiasi setelah siswa selesai menjawab. Guru selalu mengajak siswa ^{berdiskusi} sebelum dan sesudah pembelajaran.

Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi

Nama guru : Ketut Suartini, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI

Nama Guru : Ketut Suartini, S.Pd.

Hari / Tanggal : Selasa, 6 Mei 2021

No	Guru sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran	Pelaksanaan		Kualitas Pelaksanaan	
		Sudah	Belum	Kurang	Baik
1.	Mendengarkan dan tidak mendominasi	✓			✓
2.	Bersikap sabar	✓		✓	
3.	Menghargai dan rendah hati	✓			✓
4.	Mau belajar	✓			✓
5.	Bersikap sederhana	✓			✓
6.	Bersikap akrab dan melebur	✓			✓
7.	Tidak berusaha menceramahi	✓			✓
8.	Tidak berpihak dan mengkritik	✓			✓
9.	Bersikap terbuka	✓			✓
10.	Bersikap positif	✓			✓

- Guru selalu mendengarkan usulan dari siswa terkait intruksi yang telah diberikan sebelumnya. Guru selalu memberikan waktu untuk berdiskusi.
- Ketika ada siswa yang berbeda pendapat guru hadir di tengah-tengah untuk memandu siswa agar mendapatkan solusi. Guru seringkali tergesa-gesa untuk mengakhiri pembelajaran dengan memberikan tugas.
- Guru menghargai setiap jawaban siswa dan guru juga memberikan apresiasi kepada siswa berupa pujian.
- Guru berusaha menggali informasi baru dari peserta didik dan tidak selalu memberikan materi yang berasal dari guru.
- Tidak terlihat jarak antara guru dengan siswa, karena guru terlihat sudah mengikuti perkembangan zaman.
- Guru memberikan perhatian kepada siswa dengan menanyakan kabar siswa. Beberapa perhatian akan membuat siswa merasa nyaman untuk mengikuti pembelajaran.
- Guru tidak lagi menggunakan model pembelajaran ceramah pada awal pembelajaran. Ketika ada siswa yg salah menjawab guru tidak langsung menyadukannya.
- Guru selalu memposisikan dirinya di tengah-tengah ketika ada siswa yg ber-tengkar,
- Guru selalu memberitahu nilai tugas atau test yg telah dilakukan siswa.
- Guru selalu menyelipkan motivasi saat pembelajaran.

Lampiran 6. Hasil wawancara dengan Ibu Ni Nyoman Murtini, M.Pd.

LEMBAR WAWANCARA

Nama Guru : Ni Nyoman Murtini, M.Pd.
Hari/tanggal : Jumat, 7 Mei 2021
1. Faktor apa saja yang menghambat guru saat menjalankan peran sebagai fasilitator dalam pembelajaran? <ul style="list-style-type: none">- Kurangnya wawasan guru sebagai fasilitator ✗- Kebiasaan lama guru dalam mengajar ✗- Kurangnya melakukan studi banding ✗- Jaringan internet kurang memadai ✓- Siswa tidak memiliki <i>gadget</i> / Kuota ✓- Kesulitan berkoordinasi dengan orang tua ✗- Guru belum mampu mengoptimalkan <i>gadget</i> ✗- Waktu ✓

Peneliti : Masalah internet itu bagaimana, Bu?

Ibu Murtini : Sebarannya masalah jaringan internet ada di anak-anak karena kebanyakan siswa berasal dari desa yg mana jaringan di desanya tidak stabil. Kalau Ibu sendiri sudah menggunakan wisi jadi aman.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan masalah kuota dan waktu pembelajaran?

Ibu Murtini : Jadi lagi, siswa yg sekolah di sini sebagian besar ekonominya menengah ke bawah, jadi ke mampuan untuk membeli kuota terbatas dan bantuan kuota dari pemerintah dirasa tidak cukup. Kemudian untuk jam pembelajaran yg awalnya 45 menit ditambah satu jam pembelajaran sekarang diubah satu jam pembelajaran hanya 30 menit. Hal inilah yg membuat Ibu kebalahan karena belum terbiasa.

Peneliti : Selain tiga masalah tersebut, apakah ada masalah lagi Bu?

Ibu Murtini : Ibu rasa itu saja sih.

Peneliti : Baik Bu, apakah Ibu pernah mengikuti seminar terkait peran guru sebagai fasilitator?

Ibu Murtini : Pernah beberapa kali.

Peneliti : Apakah Ibu masih menggunakan model pembelajaran ceramah?

Ibu Murtini : Tidak, karena model pembelajaran tersebut kurang cocok untuk kurikulum yg sekarang.

Peneliti : Selain seminar, apakah Ibu pernah melakukan studi banding dengan sekolah lain?

Ibu Murtini : Pernah, tapi sekolah kami yg lebih sering dikunjungi.

Peneliti : Jika ada permasalahan dengan siswa yg menguruskannya untuk berkoordinasi dengan orang tuanya, apakah Ibu menemui kesulitan untuk berkoordinasi?

Ibu Murtini : Selama ini baik-baik saja, belum ada masalah serius yg menguruskannya berkoordinasi dengan orang tua siswa. Tapi jika ada, nomor orang tua siswa sudah ada di sekolah.

Peneliti : Sekarang pembelajaran dilakukan daring, apakah Ibu mengalami kendala saat menggunakan gadget / laptop untuk pembelajaran?

Ibu Murtini : Kalau saya tidak ada masalah ya, apalagi sekolah telah sepakat menggunakan aplikasi WA sebagai media pembelajaran.

Lampiran 7. Hasil wawancara dengan Ibu Ketut Suartini, S.Pd.

Lembar Wawancara

Nama Guru : Ketut Suartini, S.Pd.
Hari/tanggal : Senin, 10 Mei 2021
1. Faktor apa saja yang menghambat guru saat menjalankan peran sebagai fasilitator dalam pembelajaran?
- Kurangnya wawasan guru sebagai fasilitator ✗
- Kebiasaan lama guru dalam mengajar ✗
- Kurangnya melakukan studi banding ✗
- Jaringan internet kurang memadai ✓
- Siswa tidak memiliki <i>gadget</i> ✓
- Kesulitan berkoordinasi dengan orang tua ✓
- Guru belum mampu mengoptimalkan <i>gadget</i> ✗
- waktu

Peneliti : Ketika mengajar Ibu bermasalah dengan internet?

Ibu Suartini : Tidak, kalau sinyal saya bagus karena di rumah menggunakan wifi. Sualah yang biasanya mengeluh dengan sinyal dan kuota internet yg habis. Mereka bilang kuota dari pemerintah tidak cukup.

Peneliti : Oh seperti itu Bu. Lalu untuk kendala HP dan waktu pembelajaran bagaimana Bu?

Ibu Suartini : Siswa banyak yg bilang kalau tidak punya HP atau HPnya rusak, jadi mereka menggunakan HP satu berdua dengan temannya atau saudaranya. Kemudian untuk jam pembelajaran yang awalnya 45 menit dipotong menjadi 30 menit, karena itu Ibu bingung buat ngatur skema pembelajaran.

Peneliti : Selain tiga masalah tersebut apakah ada masalah lagi Bu?

Ibu Suartini : Sejauh ini, tiga masalah itu sering terjadi.

Peneliti : Baik Bu, apakah Ibu pernah mengikuti seminar berkaitan peran guru sebagai fasilitator?

Ibu Suartini : Pernah- pernah, tapi sebelum covid ini ya.

Peneliti : Baik Bu, kemudian apakah Ibu masih menggunakan model pembelajaran ceramah?

Ibu Suartini : Sudah tidak, kurikulum yang baru kan mengharuskan siswa yg lebih aktif dalam kelas.

Peneliti : Selain seminar, apakah Ibu pernah melakukan studi banding dengan sekolah lain?

Ibu Suartini : Pernah, Ibu pernah studi banding ke SDK Negeri 1 Negara.

Peneliti : Baik Bu, Selanjutnya jika ada permasalahan dengan siswa yang mengharuskan untuk berkoordinasi dengan orangtuanya, apakah Ibu menemui kesulitan untuk berkoordinasi?

Ibu Suartini : Nah, ini juga sempat Ibu alami. Ketika siswa ada masalah saya menghubungi orang tuanya, namun orang tua seperti orang tua untuk menanggapi hal tersebut karena mereka telah capek atau lelah bekerja sehingga menyerahkan urusan akademik ke sekolah saja.

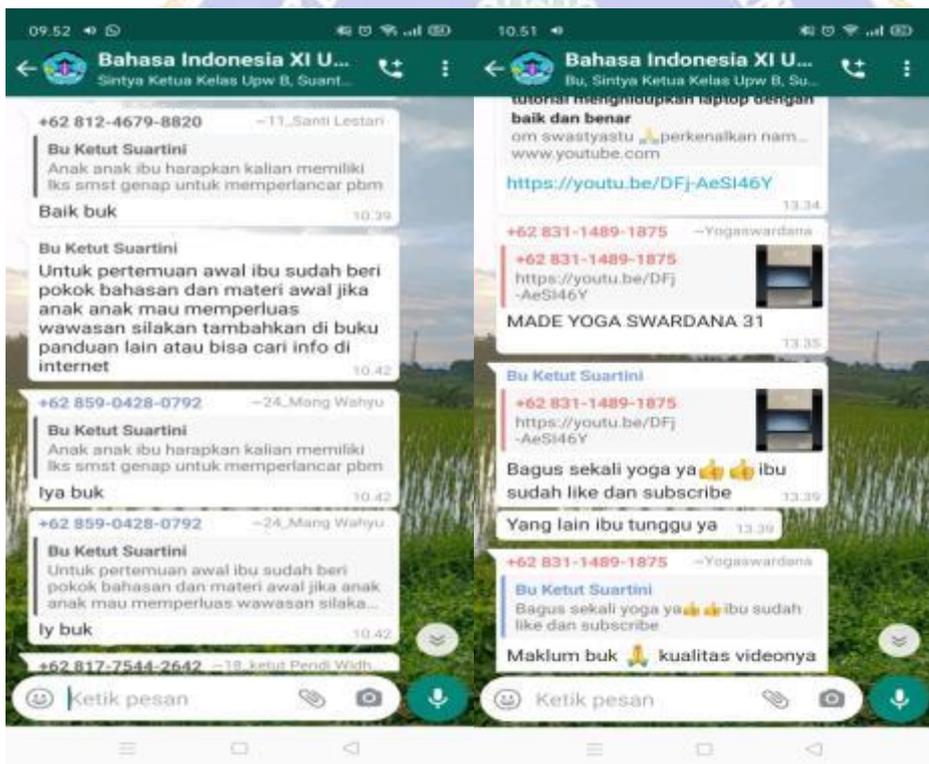
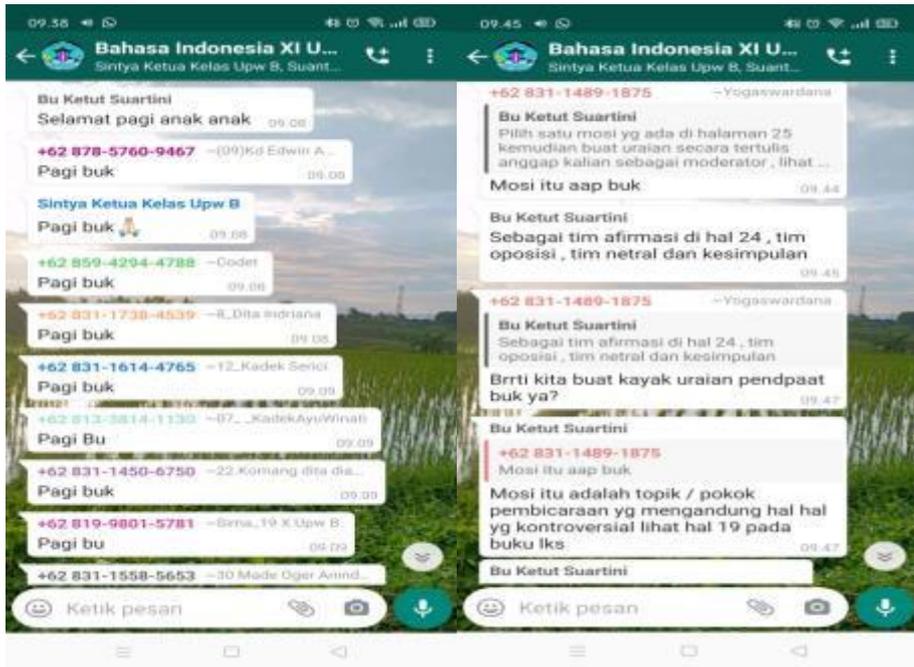
Peneliti : Baik Bu. Sekarang pembelajaran dilakukan daring, apakah Ibu mengalami kendala saat menggunakan gadget /laptop untuk pembelajaran?

Ibu Suartini : Tidak. Ibu tidak ada kendala soal itu, terlebih lagi pembelajaran menggunakan aplikasi WA (Whatsapp) dan sesekali menggunakan google classroom.

Lampiran 8. Kegiatan Pembelajaran Ibu Ni Nyoman Murtini, M.Pd.



Lampiran 9. Kegiatan Pembelajaran Ibu Ketut Suartini, S.Pd.



Lampiran 10. Kegiatan Wawancara dengan Ibu Ni Nyoman Murtini, M.Pd.



Lampiran 11. Kegiatan Wawancara dengan Ibu Ketut Suartini, S.Pd.



RIWAYAT HIDUP



Pande Made Denny Sanjaya lahir di Negara pada tanggal 5 September 1999. Penulis adalah anak dari pasangan suami istri Bapak I Ketut Pande Nurana dan Ibu Ni Ketut Sudharini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Jl. WR. Supratman II No. 16, Banjar Satria, Kecamatan Jembrana, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Pendem dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Negara dan lulus pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Negara dan lulus pada tahun 2017. Selanjutnya, mulai tahun 2017 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Universitas Pendidikan Ganesha.

